

ABSTRAK

Adanya perilaku seks di kalangan remaja yang terdapat 6 – 20% siswa SMU dan mahasiswa yang pernah melakukan hubungan seks di luar nikah. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja sehingga banyaknya remaja yang melakukan seks bebas, maka dapat terjadi penyimpangan seksual yang mengakibatkan penyakit menular seksual antara lain HIV, AIDS dan penyakit kelamin lainnya. Maka dari itu melalui penyuluhan kesehatan diharapkan perubahan pengetahuan yang meningkat, sikap yang positif dan perilaku yang baik pada remaja tentang hubungan seksual pra-nikah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap remaja tentang seks bebas. Penelitian ini merupakan penelitian *analytic pra experimental* dengan rancang bangun yang digunakan *One Group Pre-Post Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas 1 yang berjumlah 495 orang di SMA Kartika IV-3. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja kelas 1 SMA Kartika IV-3 sebanyak 99 responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan cara pengisian skala likert kemudian dianalisa menggunakan uji *Mc Nemar Test* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Dari 99 responden diberi penyuluhan kesehatan tentang seks bebas sebagian besar responden mempunyai sikap negatif sebanyak 62 responden (62,6%) sedangkan sesudah diberi penyuluhan kesehatan tentang seks bebas sebagian besar responden mempunyai sikap positif sebanyak 59 responden (59,6%). Kemudian menggunakan uji *Mc Nemar Test* diperoleh $P = 0,001 < 0,05$ dimana nilai P lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perubahan setiap remaja tentang seks bebas di SMA Kartika IV-3 Surabaya.

Dengan demikian simpulan yang didapat sikap remaja tentang seks bebas sebelum diberi penyuluhan sebagian besar adalah negatif sedangkan sesudah diberi penyuluhan kesehatan tentang seks bebas sebagian besar remaja mempunyai sikap yang positif. Sehingga adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perubahan sikap remaja tentang seks bebas di SMA Kartika IV-3 Surabaya. Maka dari itu pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan terutama perilaku seks pranikah sehingga tidak terjadi penyalahgunaan seks dan mencegah dampak negatif yang tidak diharapkan.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan, sikap remaja tentang seks bebas